

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Rata-rata diameter zona hambat ekstrak biji petai terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa* pada berbagai konsentrasi secara berturut-turut 2,20 mm (25%), 6,40 mm (50%), 7,05 mm (75%), dan 7,60 mm (100%).
2. Terdapat perbedaan diameter zona hambat yang signifikan antara konsentrasi 25% ekstrak biji petai dengan konsentrasi 50%, antara konsentrasi 25% dengan konsentrasi 75%, dan antara konsentrasi 25% dengan konsentrasi 100% terhadap pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.

7.2 Saran

Penelitian berikutnya dapat meneliti tentang pengaruh senyawa aktif yang terdapat pada ekstrak biji petai sebagai antibakteri. Senyawa-senyawa aktif ekstrak biji petai, seperti tanin, alkaloid, saponin, dan flavonoid masing-masing dapat dilakukan uji antibakteri secara terpisah untuk menilai senyawa aktif manakah yang paling efektif sebagai antibakteri.. Metode penelitian dapat digabungkan antara metode difusi cakram dan dilusi agar dapat diketahui diameter zona hambat, Kadar Hambat Minimum (KHM), dan Kadar Bakterisidal Minimum (KBM) senyawa aktif atau ekstrak tanaman sebagai antibakteri.